

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan

Langkah awal yang harus dipersiapkan peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menentukan kancan atau tempat pelaksanaan penelitian. Tujuan dilaksanakannya orientasi kancan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian melalui keadaan tempat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata berdiri pada tanggal 5 Agustus 1982. berdasarkan Keputusan Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah No. 056/K/22Kop/VII/1982 kemudian yang dikukuhkan dengan Keputusan Mendikbud RI pada tanggal 24 September 1983 No.0400/01/1983. Sebelum berkembang seperti sekarang ini dengan nama Universitas Katolik Soegijapranata, dulunya merupakan Institut Teknologi Katolik Semarang yang merupakan kelanjutan dari Universitas Katolik Atmajaya Semarang. Saat ini Universitas Katolik Soegijapranata dikelola oleh Yayasan Sandjojo, Universitas ini bertempat di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Semarang. Saat ini terdapat sepuluh fakultas yang terdiri dari 25 Program Studi Sarjana di Universitas Katolik Soegijapranata.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang masih berstatus mahasiswa aktif (tidak sedang cuti) dan sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian terhadap mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Unika Soegijapranata, yaitu :

1. Terdapat mahasiswa yang mengerjakan skripsi lebih dari waktu yang

ditentukan (dua semester atau satu tahun) di Unika Soegijapranata Semarang.

2. Tidak banyak penelitian terkait mengenai “Hubungan antara Efikasi Diri dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi”.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan persiapan terkait subjek penelitian, perijinan penelitian, serta penyusunan alat ukur.

4.2.1 Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa skripsi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang saat ini tercatat oleh Bidang Administrasi Akademik (BAA), yaitu sebanyak 2.635 mahasiswa terhitung selama semester genap 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Fakultas Teknik Pertanian, Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Hukum dan Komunikasi, dan Fakultas Psikologi, dengan karakteristik mahasiswa yang berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *incidental sampling*. Pengertian *incidental sampling* menurut (Sugiyono, 2019) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel apabila memiliki kriteria cocok sebagai sumber data. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu

semester. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 80 responden.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis alat ukur yaitu skala *adversity quotient* yang menggunakan modifikasi skala *Adversity Response Profile (ARP)* dan skala efikasi diri yang disusun dibawah bimbingan Dosen Pembimbing. Modifikasi skala *adversity quotient* dilakukan karena skala yang digunakan untuk melihat bagaimana respon subjek ketika dihadapkan dengan peristiwa tidak menyenangkan. Skala disusun berdasarkan skala *likert*. Pada alat ukur efikasi diri, skala *likert* terdapat empat pilihan jawaban untuk menjawab pernyataan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Kedua skala psikologi tersebut kemudian diuji coba pada sampel dari populasi. Hasil data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 25.0 untuk mengetahui daya beda item dan reliabilitas skala.

Penyusunan skala psikologi tersebut dilakukan pertama kali dengan menetapkan definisi operasional setiap variabel yang bertujuan untuk mendapatkan definisi yang tepat dan disesuaikan dengan karakteristik subjek. Setelah menetapkan definisi operasional kemudian akan didapatkan aspek atau dimensi dari tiap variabel penelitian. Setelah itu peneliti membuat indikator perilaku dari masing-masing aspek atau dimensi tiap variabel yang digunakan agar dapat membuat item pada skala psikologi yang terdiri dari item *favourable* dan *unfavourable*. Penjelasan tentang pembuatan skala tiap variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Skala *Adversity Quotient* (ARP)

Untuk mengukur *adversity quotient* peneliti menggunakan modifikasi skala *Adversity Response Profile* berdasarkan empat dimensi dari Stoltz (2005) yaitu, *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*. Skala ini terdiri dari tiga puluh peristiwa yang masing-masing diikuti dua pernyataan sehingga terdapat enam puluh item yang harus direspon oleh subjek. Pemberian skor atau sistem penilaian pada skala ini yaitu terdapat tanda *plus* (+) atau tanda *minus* (-) pada setiap respon pernyataan dengan skor 1 sampai 5, kemudian hanya skor pada pernyataan dengan tanda *minus* saja yang akan dihitung, sehingga skor inilah yang akan menunjukkan tingkat *adversity quotient* subjek. Rancangan sebaran item skala *Adversity Response Profile (ARP)* dapat dilihat pada tabel empat yaitu tabel sebaran item uji coba skala *Adversity Response Profile (ARP)* dibawah ini :

Tabel 4. 1 Sebaran item-item *Adversity Response Profile (ARP)*

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Control	1a, 6a, 8a, 9a, 16a, 18a, 26a, 28a, 29a		10
2	Origin- Ownership	1b, 6b, 8b, 9b, 16b, 18b, 19b, 26b, 28b, 29b		10
3	<i>Reach</i>	2a, 4a, 7a, 11a, 12a, 14a, 15a, 21a, 22a, 24a		10
4	<i>Endurance</i>	2b, 4b, 7b, 11b, 12b, 14b, 15b, 21b, 22b, 24b		10
Total		40		40

2. Skala Efikasi Diri

Skala untuk mengukur efikasi diri disusun dibawah bimbingan Dosen Pembimbing dengan melibatkan tiga dimensi efikasi diri yaitu tingkatan, generalitas dan kekuatan. Skala terdiri dari dua jenis item yaitu *favorable* dan

unfavorable dengan masing-masing yaitu 20 item *favorable* dan 40 item *unfavorable*, sehingga jumlah keseluruhan terdapat 60 item. Skala disusun dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (3), 2 Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Sistem penilaian atau pemberian skor dalam skala ini yaitu apabila jawaban pada pernyataan *favorable* adalah Sangat Sesuai (SS) akan memperoleh skor 5, jawaban Sesuai (S) mendapat skor 4, jawaban Netral (N) mendapat skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) akan memperoleh skor 1. Sedangkan apabila jawaban pada pernyataan *unfavorable* Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapat skor 5, jawaban Tidak Sesuai (TS) mendapat skor 4, jawaban Netral (N) mendapat skor 3, jawaban Sesuai (S) akan mendapat skor 2, dan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor 1. Rancangan sebaran item skala Efikasi Diri dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu tabel sebaran item uji coba skala Efikasi Diri di bawah ini :

Tabel 4. 2 Sebaran item-item Skala Efikasi Diri

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	1, 7, 13	4, 10, 16	6
2	<i>Generality</i>	5, 11, 17	2, 8, 14	6
3	<i>Strength</i>	3, 9, 15	6, 12, 18	6
Total		9	9	18

4.3. Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala *Adversity Quotient* (ARP)

Skala *Adversity Response Profile* (ARP) yang digunakan dalam melakukan uji coba kepada 80 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester yang berjumlah 60 item yang

terdiri dari 20 item *favorable* dan 40 item *unfavorable*. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala *Adversity Response Profile (ARP)*, diperoleh hasil bahwa dari 40 item *unfavorable* yang di uji cobakan, ternyata terdapat 15 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 25 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,220 (r tabel).

Pada putaran kedua dapat diketahui hasil uji reliabilitas terhadap skala *Adversity Response Profile (ARP)* memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,894 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap *adversity quotient* pada subjek penelitian. Terdapat 25 item valid dan tidak terdapat item yang gugur. Ringkasan uji validitas *tryout* item dan reliabilitas uji coba skala *Adversity Response Profile (ARP)* dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Skala *Adversity Response Profile (ARP)*

No	Dimensi	Item		Jumlah Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Control	1a, 6a, 8a, 9a, 16a, 18a, 26a, (28a), 29a		9
2	Origin-Ownership	(1b), (6b), 8b, 9b, 16b, (18b), (19b), (26b), (28b), 29b		4
3	<i>Reach</i>	(2a), (4a), 7a, (11a), (12a), (14a), (15a), (21a), 22a, (24a)		2
4	<i>Endurance</i>	2b, 4b, 7b, 11b, 12b, 14b, 15b, 21b, 22b, 24b		10
Total		25		25

() = Item gugur

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri yang digunakan dalam melakukan uji coba kepada 80 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester yang berjumlah 18 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Berdasarkan hasil uji validitas

terhadap skala Efikasi Diri, diperoleh hasil bahwa dari 18 item yang diuji cobakan, terdapat 4 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 14 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,220 (r tabel).

Pada putaran kedua dapat diketahui hasil dari analisis uji validitas *tryout* item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,969. Berdasarkan analisis tersebut dinyatakan bahwa terdapat 14 item valid dan tidak terdapat item yang gugur. Ringkasan uji validitas *tryout* item dan reliabilitas uji coba skala Efikasi Diri dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Skala Efikasi Diri

No	Dimensi	Item		Jumlah Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	1, 7, 13	4, 10, (16)	5
2	<i>Generality</i>	5, 11, 17	2, (8), (14)	4
3	<i>Strength</i>	3, 9, 15	6, (12), 18	5
Total		9	5	14

() = Item gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022 hingga 30 Juni 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *tryout* terpakai dalam pengumpulan data hal ini dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan waktu yang lebih efisien serta kondisi terbatasnya subjek dikarenakan pandemi yang tidak menentu dan sistem kuliah bimbingan secara daring menyebabkan sebagian mahasiswa skripsi sudah pulang ke daerahnya masing-masing sehingga dengan satu kali pengambilan data diharapkan data berasal dari setiap mahasiswa skripsi pada waktu yang sama dan dengan kondisi yang sama. Oleh sebab itu, pengambilan data dilakukan satu kali dan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0.

Data subjek yang digunakan dalam penelitian kali ini bersumber dari 80 mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester.

Tabel 4. 5 Sebaran subjek Berdasarkan kelamin

Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	45	56,25%
Pria	35	43,75%
Total	80	100%

Tabel 4. 6 Sebaran subjek Berdasarkan fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
FEB	22	27,5%
FIK	14	17,5%
FAD	10	12,5%
FTP	9	11,25%
FHK	8	10%
Psi	8	10%
FT	5	6,25%
FBS	4	5%
Total	80	100%

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019) yang mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Peneliti menggunakan metode kuisisioner online melalui *google form* yang peneliti bagikan melalui media sosial seperti Instagram, serta WhatsApp. *Form* yang telah terisi sebanyak 88 responden yang kemudian disortir sesuai dengan kriteria subjek yang ditentukan, sehingga melalui penyortiran didapatkan 80 data responden yang sesuai dengan kriteria penelitian dan dilanjutkan dengan proses skoring serta tabulasi. Sebelum membagikan skala, peneliti memperkenalkan diri dan menginformasikan tujuan peneliti serta menjelaskan cara pengisian skala.